

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN INTERPERSONAL DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA

Sri Harsono, Dra. M.M Nilam Widyarini, Msi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kemampuan interpersonal dan pe

Abstraksi :

Kemampuan interpersonal identik dengan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan interpersonal penting dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hubungan yang memuaskan dan membahagiakan. Kekurangmampuan seseorang dalam hubungan interpersonal dapat menyebabkan terganggunya kehidupan sosial seseorang, misalnya: menjadi pemalu, menarik diri, memisahkan diri dari orang lain atau putus hubungan dengan kata lain tidak menerima dirinya. Penerimaan diri merupakan suatu kondisi dimana individu telah dapat menerima dirinya, dalam arti dapat menerima kelebihan dan kekurangannya dan memiliki harapan yang realistis, dan menghargai dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan antara kemampuan interpersonal dengan penerimaan diri pada remaja. Hipotesis pada penelitian ini ada korelasi positif antara penerimaan diri dengan kemampuan interpersonal pada remaja. Semakin tinggi kemampuan interpersonal, semakin tinggi penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah kemampuan interpersonal, semakin rendah penerimaan diri. Subjek penelitian ini berjumlah 100 orang yang berusia antara 18-21 tahun. Alat ukur yang akan dipakai untuk mengukur kemampuan interpersonal dan penerimaan diri dalam penelitian ini adalah Skala Kemampuan Interpersonal yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek kemampuan interpersonal dan Skala Penerimaan diri yang disusun berdasarkan karakteristik penerimaan diri. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kemampuan interpersonal pada remaja. Semakin tinggi kemampuan interpersonal, semakin tinggi penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah kemampuan interpersonal, semakin rendah penerimaan diri. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,341, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Mengenai hasil uji korelasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat

pada lampiran.